

IDENTIFIKASI GULMA CABAI (*Capsicum frutescens*) DAN TERONG  
(*Solanum melongena* L.) DI LAHAN PERTANIAN

IDENTIFICATION OF CHILLI WEEDS (*Capsicum frutescens*) AND EGGPLANT  
(*Solanum melongena* L.) IN AGRICULTURAL LAND

**Nia Agus Lestari** <sup>\*1)</sup>, **Chitra Dewi Yulia Christie** <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Agroteknologi, Universitas Kahuripan Kediri  
Jl. PB Sudirman 27 (Kampus MT Pare) Kabupaten Kediri Indonesia

\*Email : nia@kahuripan.ac.id

**ABSTRAK**

Indonesia adalah sebuah negara agraris, mayoritas penduduknya banyak yang bekerja sebagai petani dan komoditas pertaniannya sangat beragam. Komoditas tersebut diantaranya terdapat tanaman pangan dan hortikultura. Hortikultura sendiri memiliki banyak jenisnya yakni tanaman sayur, buah, bunga dan obat-obatan. Salah satu jenis dari hortikultura yang banyak ditanam dan diminati oleh petani ialah tanaman cabai (*Capsicum frutescens*) dan terong (*Solanum melongena* L.), hanya saja dalam proses budidayanya petani seringkali mengalami banyak kendala, diantara kendala tersebut ialah gulma. Kehadiran gulma atau tumbuhan liar dapat menjadi kompetitor pada tanaman yang dibudidayakan petani. Identifikasi dan pengenalan terhadap jenis gulma menjadi penting sebagai langkah awal pengendalian gulma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis gulma di lahan pertanian desa Kawedusan kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif yang dilaksanakan dengan jalan melakukan penjelajahan secara bebas di lahan pertanian yang terletak di desa Kawedusan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri yang telah ditanami komoditas hortikultura yakni tanaman cabai dan terong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tanaman cabai terdapat 11 jenis gulma dari 8 famili berbeda dan dari tanaman terong terdapat 10 jenis gulma dari 8 famili berbeda.

**Kata kunci:** cabai, identifikasi, gulma, terong

**ABSTRACT**

Indonesia is an agrarian country, the majority of the population works as farmers and the agricultural commodities are very diverse. These commodities include food crops and horticulture. Horticulture itself has many types, namely vegetable, fruit, flower and medicinal plants. One type of horticulture that is widely planted and in demand by farmers is chili (*Capsicum frutescens*) and eggplant (*Solanum melongena* L.). The presence of weeds or wild plants can become competitors in the crops cultivated by farmers. Identification and recognition of weed types are important as the first step in weed control. This study aims to determine the types of weeds in the agricultural land of Kawedusan Village, Plosoklaten District, Kediri Regency. This research is an exploratory descriptive research carried out by exploring freely on agricultural land located in the village of Kawedusan, Plosoklaten District, Kediri Regency which has been planted with horticultural commodities, namely chili and eggplant. The results showed that in chili peppers there were 11 types of weeds from 8 different families and from eggplant there were 10 types of weeds from 8 different families.

**Keywords:** chili, identification, weeds, eggplant

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris, sebagian besar masyarakatnya merupakan petani. Menurut Aryawati & Budhi (2018) Indonesia sebuah negara agraris yang basis utama dalam ekonomi nasional dan sebagian masyarakat Indonesia masih banyak menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Hal inilah yang membuat komoditas pertanian di Indonesia sangat beragam. Komoditas pertanian tersebut antara lain berasal dari tanaman pangan dan hortikultura dimana menurut Santosa *et al.* (2016) komoditas hortikultura merupakan bagian dari pertanian yang sudah mendapat banyak perhatian di perdagangan Internasional. Kusumawanti & Lisarini (2017) juga menyebutkan bahwa komoditas hortikultura merupakan salah satu komoditas sektor pertanian yang menjadi andalan ekspor non-migas dan menjadi salah satu potensi komoditas yang diperhitungkan dalam sektor pertanian.

Jenis komoditas hortikultura sangat banyak diantaranya tanaman sayur, tanaman buah, tanaman bunga dan tanaman obat. Dirjen Hortikultura (2013) menyebutkan terdapat sebanyak 323 jenis produk hortikultura yang meliputi 60 jenis buah-buahan, 80 jenis sayuran dan 66 jenis tanaman obat serta terdapat sebanyak 117 jenis tanaman hias atau florikultura. Jenis dari produk hortikultura ini masih sangat mungkin mengalami penambahan.

Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens*) dan tanaman terong (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman hortikultura yang banyak ditanam oleh petani. Tanaman cabai rawit merupakan tanaman perdu yang

memiliki buah kecil dan berasa pedas, rasa pedas ini dihasilkan oleh kandungan capsaicinoids (Lelang *et al.*, 2019). Tanaman terong merupakan tanaman sayuran yang populer dan banyak disukai oleh masyarakat karena memiliki rasa yang enak untuk sayuran maupun lalapan. Selain itu terong juga memiliki kandungan gizi cukup tinggi terutama kandungan vitamin A dan fosfornya (Muldiana & Rosdiana, 2017). Tanaman cabai dan tanaman terong merupakan tanaman penting pertanian yang banyak diminati oleh masyarakat. Namun dalam proses budidaya tanaman pertanian ini terdapat banyak kendala dan salah satu kendalanya ialah adanya gangguan gulma. Menurut Lestari (2018) gulma merupakan tanaman liar atau tanaman yang dapat hidup dengan baik meskipun berbeda-beda tempat yang dalam hal ini termasuk dapat hidup baik pada lahan yang keadaannya kurang subur. Kehadirannya tidak diharapkan pada komoditas pertanian, karena adanya gulma ini dapat menjadi kompetitor untuk tanaman yang dibudidayakan oleh petani dan dapat memberi efek kurang baik pada tanaman budidaya secara langsung maupun tidak langsung. Gulma dapat mengganggu tanaman budidaya pada saat tanaman tersebut tumbuh dan berkembang sehingga memiliki potensi menurunkan produksi dari tanaman budidaya (Suryatini, 2018). Semakin lama gulma berdampingan dengan tanaman budidaya dapat mengakibatkan jumlah daun makin berkurang serta persaingan tanaman budidaya dan gulma makin meningkat (Imaniasita *et al.*, 2020).

Identifikasi dilakukan terhadap gulma serta pengenalan terhadap jenis-jenis dari gulma dapat menjadi langkah

awal yang dapat menentukan keberhasilan dari pengendalian gulma tersebut (Tustiyani *et al.*, 2019). Mengetahui gulma yang terdapat pada tanaman cabai rawit dan tanaman terong dapat membantu para petani untuk melakukan pengendalian terhadap gulma.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 yang bertempat di lahan pertanian desa Kawedusan, kecamatan Plosoklaten, kabupaten Kediri yang telah ditanami komoditas hortikultura yakni tanaman cabai dan terong. Jenis penelitian yang dipergunakan ialah penelitian deskriptif eksploratif, eksploratif dilaksanakan dengan jalan melakukan penjelajahan secara bebas di lahan pertanian yang terletak di desa Kawedusan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri yang telah ditanami komoditas hortikultura yakni tanaman cabai dan terong. Tujuan dilakukannya jelajah bebas ini adalah guna mendapatkan gambaran atau studi langsung di lapangan terhadap objek yang diteliti sehingga didapatkan pengetahuan lebih terhadap kondisi atau keadaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan membuat plot pengamatan secara acak kemudian gulma yang terdapat dalam tiap plot tersebut didata dan pada tanaman cabai dan tomat terdapat 3 plot pengamatan secara acak. Hal yang diamati pada penelitian ini adalah identifikasi terhadap nama lokal maupun nama latin dari gulma yang ditemukan setelah itu dilakukan pula deskripsi habitus. Ciri-ciri morfologi

gulma antara lain bentuk daun, bentuk batang, bentuk akar dan bunga.

Data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan kemudian dibawa ke laboratorium dan kemudian dilaksanakan proses identifikasi gulma yang ditemukan mengacu kepada buku identifikasi Caton *et al.* (2010) dan beberapa literatur lainnya yang berkaitan dengan Gulma, kemudian data disajikan dalam bentuk deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gulma Tanaman Cabai dan Terong

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jenis gulma tanaman cabai sebanyak 11 jenis gulma yang berasal dari famili berbeda. Jenis tanaman gulma yang didapat kemudian dikelompokkan berdasar klasifikasinya (Tabel.1). Pada tanaman terong sebanyak 10 jenis tumbuhan gulma yang berasal dari 8 famili yang berbeda-beda. Jenis tanaman gulma yang didapat kemudian dikelompokkan berdasar klasifikasinya (Tabel.2).

Tabel.1 Gulma Pada Tanaman Cabai di Lahan Pertanian Desa Kawedusan Kecamatan Plosoklatan Kabupaten Kediri

No	Suku/Famili	Marga/Genus	Nama Ilmiah	Nama Lokal/Umum
1.	Asteraceae	Spilanthes	<i>Spilanthes acmella</i> L.	Seruni sapi
2.		Emilia	<i>Emilia sonchifolia</i> (L.) DC	Temu wiyang
3.	Amaranthaceae	Amaranthus	<i>Amaranthus spinosus</i> L.	Bayem ri/Bayam duri
4.	Capparaceae	Cleome	<i>Cleome rutidosperma</i> DC	Maman ungu
5.	Cyperaceae	Cyperus	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Suket teki/Rumput teki
6.	Poaceae	Dactyloctenium	<i>Dactyloctenium aegyptium</i> (L.) Willd	Rumput tapak jalak
7.		Eleusine	<i>Eleusine indica</i> (L.) Gaertn	Suket lulangan/Rumput belulang
8.	Euphorbiaceae	Euphorbia	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Kukon-kukon/Patikan kebo
9.		Phyllanthus	<i>Phyllanthus amarus</i> Schumach. & Thonn	Meniran
10.	Portulacaceae	Portulaca	<i>Portulaca oleracea</i> L.	Krokot
11.	Urticaceae	Laportea	<i>Laportea interrupta</i> (L.) Chew	Lateng/Jelatang ayam

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel.2 Gulma Pada Tanaman Terong di Lahan Pertanian Desa Kawedusan Kecamatan Plosoklatan Kabupaten Kediri

No	Suku/Famili	Marga/Genus	Nama Ilmiah	Nama Lokal/Umum
1.	Amaranthaceae	Amaranthus	<i>Amaranthus spinosus</i> L.	Bayem ri/Bayam duri
2.	Capparaceae	Cleome	<i>Cleome rutidosperma</i> DC	Maman ungu
3.	Poaceae	Dactyloctenium	<i>Dactyloctenium aegyptium</i> (L.) Willd	Rumput tapak jalak
4.		Eleusine	<i>Eleusine indica</i> (L.) Gaertn	Suket lulangan/Rumput belulang
5.	Asteraceae	Emilia	<i>Emilia sonchifolia</i> (L.) DC	Temu wiyang
6.	Euphorbiaceae	Euphorbia	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Kukon-kukon/Patikan kebo
7.		Phyllanthus	<i>Phyllanthus amarus</i> Schumach. & Thonn	Meniran
8.	Urticaceae	Laportea	<i>Laportea interrupta</i> (L.) Chew	Lateng/Jelatang ayam
9.	Rubiaceae	Oldenlandia	<i>Oldenlandia corymbosa</i> L.	Rumput mutiara
10.	Scrophulariaceae	Lindernia	<i>Lindernia crustacea</i> (L.) F. Muell.	Brobos kebo

Sumber : Data primer (diolah)

Gulma yang ditemukan pada tanaman cabai ialah sebanyak 11 jenis gulma yang berasal dari 8 famili yang berbeda-beda (Tabel.1). Delapan famili

tersebut ialah Poaceae, Asteraceae, Euphorbiaceae, Amaranthaceae, Capparaceae, Cyperaceae, Portulacaceae dan Urticaceae. Sebelas

jenis tersebut diantaranya ialah *Dactyloctenium aegyptium* (L.) Willd, *Eleusine indica* (L.) Gaertn, *Spilanthus acmella* L., *Emilia sonchifolia* (L.) DC, *Euphorbia hirta* L., *Phyllanthus amarus* Schumach. & Thonn, *Amaranthus spinosus* L., *Cleome rutidosperma* DC, *Cyperus rotundus* L, *Portulaca oleracea* L. dan *Laportea interrupta* (L.) Chew.

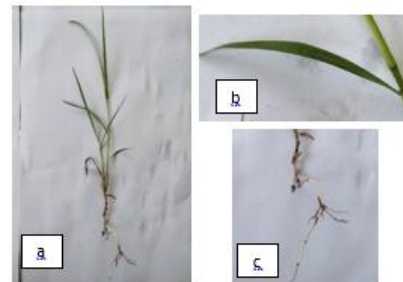
Gulma yang ditemukan pada tanaman terong ialah sebanyak 10 jenis gulma yang berasal dari 8 famili yang berbeda-beda (Tabel.3). Dimana 8 famili tersebut ialah Poaceae, Euphorbiaceae, Amaranthaceae, Capparaceae, Asteraceae, Urticaceae, Rubiaceae dan Scrophulariaceae. Sepuluh jenis tersebut diantaranya ialah *Dactyloctenium aegyptium* (L.) Willd, *Eleusine indica* (L.) Gaert, *Euphorbia hirta* L., *Phyllanthus amarus* Schumach. & Thonn, *Amaranthus spinosus* L., *Cleome rutidosperma* DC, *Emilia sonchifolia* (L.) DC, *Laportea interrupta* (L.) Chew, *Oldenlandia corymbosa* L dan *Lindernia crustacea* (L.) F. Muell.

Famili Poaceae, Asteraceae dan Euphorbiaceae paling banyak ditemukan pada lokasi penelitian masing-masing terdapat 2 jenis. Famili Poaceae paling banyak ditemukan hal ini karena tanaman famili ini cenderung memiliki kemampuan tinggi dalam beradaptasi. Jumatang *et al.* (2020) menyatakan bahwa famili Poaceae ini memiliki daya adaptasi tinggi pada tanaman budidaya, tanaman dari golongan famili ini bisa melakukan perkembangbiakan secara generatifnya dengan mempergunakan biji dan bisa juga mempergunakan rimpang, umbi dan tunas yang dimiliki sebagai perkembangbiakan vegetatifnya. Serta

famili ini termasuk dalam gulma panas sehingga bisa memenuhi ruang tempat tumbuh dan unggul ketika bersaing dengan tanaman budidaya (Koehuan *et al.*, 2018). Ukuran biji yang dimiliki oleh famili ini sangat kecil. Famili Asteraceae juga merupakan famili yang banyak ditemukan karena famili asteraceae merupakan salah satu famili dengan keanekaragaman jenis tinggi (Fauziana & Susandarini, 2019) dan disukai oleh kupu-kupu sehingga dapat membantu penyerbukan (Wijaya *et al.*, 2017). Famili Euphorbiaceae paling banyak ditemukan dikarenakan famili ini sangatlah beragam dan terdiri dari pohon berkayu besar hingga tanaman merambat seperti gulma yang merambat diatas tanah dan untuk anggota dari famili ini tersebar hampir disemua habitat dengan berbagai iklim dan kondisi tanah (Mwine & Damme, 2011).

## Klasifikasi dan Deskripsi Gulma

### 1. *Dactyloctenium aegyptium* (L.) Willd



Gambar.1 (a) Gulma utuh, (b) Daun, (c) Akar  
(Doc. Pribadi)

#### Klasifikasi

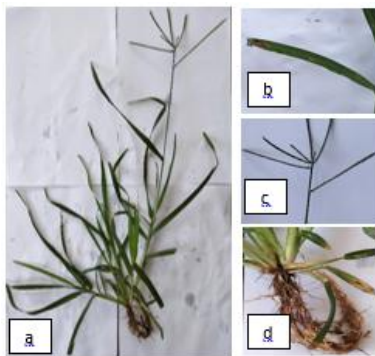
Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisi	: Spermatophyta
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida
Subkelas	: Commelinidae
Ordo	: Poales

Famili : Poaceae  
Genus : *Dactyloctenium*  
Spesies :  
*Dactyloctenium aegyptium* (L.)  
Willd  
(Plantamor, 2021c)

#### Deskripsi

Siklus hidupnya tahunan, berakar serabut, batang tegak serta memiliki warna hijau muda, daunnya berbentuk pita dengan ujungnya yang runcing. Permukaan daunnya kasar dengan rambut-rambut yang terdapat pada bagian bawah daunnya. Memiliki bunga terminal dengan jumlah rangkaiannya 4 (Hikmah & Dharmono, 2018).

#### 2. *Eleusine indica* (L.) Gaertn



Gambar.2 (a) Gulma utuh, (b) Daun, (c) Bunga, (d) Akar  
(Doc. Pribadi)

#### Klasifikasi

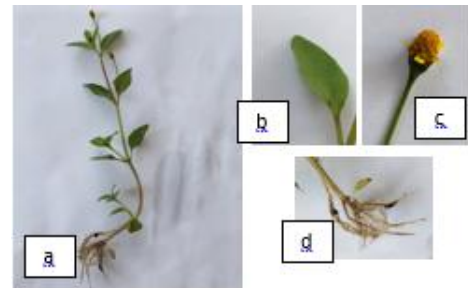
Kingdom : Plantae  
Subkingdom : Tracheobionta  
Superdivisi : Spermatophyta  
Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Liliopsida  
Subkelas : Commelinidae  
Ordo : Poales  
Famili : Poaceae  
Genus : *Eleusine*  
Spesies :

*Eleusine indica* (L.) Gaertn  
(Plantamor, 2021j)

#### Deskripsi

Siklus hidup tanaman ini tahunan, akar serabut, batang tegak dan bercabang, memiliki tingkat daya saing yang tinggi, berkembangbiak dengan mempergunakan biji, berbunga dalam waktu 30 hari (Caton *et al.*, 2010).

#### 3. *Spilanthes acmella* L



Gambar.3 (a) Gulma utuh, (b) Daun, (c) Bunga, (d) Akar  
(Doc. Pribadi)

#### Klasifikasi

Kingdom : Plantae  
Subkingdom : Tracheobionta  
Superdivisi : Spermatophyta  
Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida  
Subkelas : Asteridae  
Ordo : Asterales  
Famili : Asteraceae  
Genus : *Spilanthes*  
Spesies :

*Spilanthes acmella* L.

(Plantamor, 2021g)

#### Deskripsi

Akar serabut, batang berbentuk silindris berwarna hijau hingga keunguan, daun berwarna hijau dan berbulu dengan bentuk oval sampai lonjong, bunganya berkelompok berwarna kuning. Perkembangbiakan menggunakan biji.

4. *Emilia sonchifolia* (L.) DC



Gambar.4 (a) Gulma utuh, (b) Daun, (c) Bunga, (d) Akar  
(Doc. Pribadi)

Klasifikasi

- Kingdom : Plantae
- Subkingdom : Tracheobionta
- Superdivisi : Spermatophyta
- Divisi : Magnoliophyta
- Kelas : Magnoliopsida
- Subkelas : Asteridae
- Ordo : Asterales
- Famili : Asteraceae
- Genus : Emilia
- Spesies :
- Emilia sonchifolia* (L.) DC  
(Plantamor, 2021m)

Deskripsi

Tanaman herba tahunan, sistem perakaran tunggang bercabang, batang tegak halus atau berbulu jarang dengan cabang hijau keunguan, tinggi tanaman ini bisa 20-70 cm, daun tersusun bergantian, bentuk daun bagian bawah bulat dan seperti ginjal atau bulat telur dengan tangkai daun bersayap sempit di bagian atas berbentuk lanset atau lonjong sempit dan meruncing dengan alas melingkar pada batang, daun berwarna hijau tua pada bagian atas dan pada bagian bawah berwarna hijau muda dan bergerigi kasar serta tidak beraturan, ukuran daun pada bagian atas batang lebih kecil dari daun dibagian

batang bawah. Pembungaan terminal dan di atasnya rata dengan 3-6 kepala bunga bertangkai, bunga berbentuk guci dan terdiri dari 30-60 kuntum per kepala bunga. Buah keras dan berwarna coklat kemerahan hingga putih coklat, buahnya memiliki rambut putih yang melimpah dan rambut putih ini membantu menyebarkan bijinya melalui angin (Khamare *et al.*, 2021).

5. *Euphorbia hirta* L



Gambar.5 (a) Gulma utuh, (b) Daun, (c) Bunga, (d) Akar  
(Doc. Pribadi)

Klasifikasi

- Kingdom : Plantae
- Subkingdom : Tracheobionta
- Superdivisi : Spermatophyta
- Divisi : Magnoliophyta
- Kelas : Magnoliopsida
- Subkelas : Rosidae
- Ordo : Euphorbiales
- Famili : Euphorbiaceae
- Genus : Euphorbia
- Spesies :
- Euphorbia hirta* L.  
(Plantamor, 2021i)

Deskripsi

Merupakan tanaman tahunan, sistem perakarannya tunggang, daun saling berhadapan, bergerigi dan bentuknya bulat telur. Batang berukuran kecil, berbulu dan panjang dengan pola percabangan monopodial. Pembungaan



terminal dan dapat berbunga sepanjang tahun (Ghosh *et al.*, 2019).

6. *Phyllanthus amarus* Schumach. & Thonn



Gambar.6 (a) Gulma utuh, (b) Daun, (c) Bunga, (d) Akar  
(Doc. Pribadi)

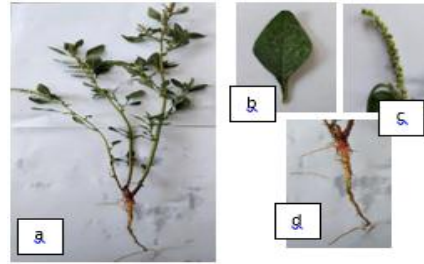
Klasifikasi

Kingdom : Plantae  
Subkingdom : Tracheobionta  
Superdivisi : Spermatophyta  
Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida  
Subkelas : Rosidae  
Ordo : Euphorbiales  
Famili : Euphorbiaceae  
Genus : Phyllanthus  
Spesies :  
*Phyllanthus amarus* Schumach. & Thonn  
(Plantamor, 2021b)

Deskripsi

Tanaman ini termasuk tanaman herba tahunan, sistem perakaran tunggang, batang tegak dan dapat tumbuh setinggi 40-70 cm dan memiliki cabang horizontal. Memiliki banyak daun yang berukuran kecil dan berwarna hijau yang tersusun rapat serta memiliki bentuk elips. Bunga dengan warna kekuningan yang berukuran kecil dan berjumlah banyak (Narendra *et al.*, 2012).

7. *Amaranthus spinosus* L



Gambar.7 (a) Gulma utuh, (b) Daun, (c) Bunga, (d) Akar  
(Doc. Pribadi)

Klasifikasi

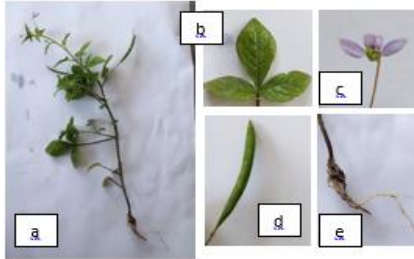
Kingdom : Plantae  
Subkingdom : Tracheobionta  
Superdivisi : Spermatophyta  
Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida  
Subkelas : Caryophyllidae  
Ordo : Caryophyllales  
Famili : Amaranthaceae  
Genus : Amaranthus  
Spesies :  
*Amaranthus spinosus* L.  
(Plantamor, 2021a)

Deskripsi

Merupakan tanaman tahunan yang tegak dan berumah satu. Batang bercabang banyak. Daun berselang seling dan panjang tangkai daun sepanjang bilah daun. Bunga berkelamin tunggal dan menyendiri di ketiak batang. Buah lonjong berbentuk kapsul (Setyawati *et al.*, 2015).



8. *Cleome rutidosperma* DC



Gambar.8 (a) Gulma utuh, (b) Daun, (c) Bunga, (d) Buah, (e) Akar  
(Doc. Pribadi)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae  
 Subkingdom : Tracheobionta  
 Superdivisi : Spermatophyta  
 Divisi : Magnoliophyta  
 Kelas : Magnoliopsida  
 Subkelas : Dilleniidae  
 Ordo : Capparales  
 Famili : Capparaceae  
 Genus : *Cleome*  
 Spesies :  
*Cleome rutidosperma* DC  
 (Plantamor, 2021d)

Deskripsi

Tanaman herba berumbai, tinggi dapat mencapai 100 cm. akar tunggang dengan warna putih maupun kecoklatan. Batang tegak dan memiliki bentuk segi empat, helaian daun biasanya 3 dan ada yang tajam maupun tumpul dengan bulu tebal dan pendek. Bunga termasuk bunga sempurna (memiliki putik dan benang sari) dan bertangkai. Bunga dapat berwarna merah muda, ungu dan biru (Setyawati *et al.*, 2015).

9. *Cyperus rotundus* L



Gambar.9(a) Gulma utuh, (b) Daun, (c) Akar  
(Doc. Pribadi)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae  
 Subkingdom : Tracheobionta  
 Superdivisi : Spermatophyta  
 Divisi : Magnoliophyta  
 Kelas : Liliopsida  
 Subkelas : Commelinidae  
 Ordo : Cyperales  
 Famili : Cyperaceae  
 Genus : *Cyperus*  
 Spesies :  
*Cyperus rotundus* L  
 (Plantamor, 2021l)

Deskripsi

Tanaman tahunan yang memiliki akar serabut. Daun bertunas pada barisan ketiga dari pangkal tanaman. Batang bunga mempunyai penampang berbentuk segitiga dan bunganya termasuk dalam bunga sempurna (Setyawati *et al.*, 2015).

10. *Portulaca oleracea* L.



Gambar.10 (a) Gulma utuh, (b) Daun, (c) Akar

(Doc. Pribadi)

**Klasifikasi**

Kingdom : Plantae  
 Subkingdom : Tracheobionta  
 Superdivisi : Spermatophyta  
 Divisi : Magnoliophyta  
 Kelas : Magnoliopsida  
 Subkelas : Caryophyllidae  
 Ordo : Caryophyllales  
 Famili : Portulacaceae  
 Genus : Portulaca  
 Spesies :  
*Portulaca oleracea* L.  
 (Plantamor, 2021e)

**Deskripsi**

Tanaman herba tahunan dengan tinggi hingga 40 cm. akar tunggang dengan akar sekunder berserat. Berbatang halus dan berwarna kemerahan. Daunnya berselang seling dan bergerombol pada sambungan batang dan ujung batang. Bunga berwarna kuning dengan jumlah mahkota bunga sebanyak 5. Tanaman ini dapat hidup ketika tanah dalam keadaan buruk maupun kering (Setyawati *et al.*, 2015).

11. *Laportea interrupta* (L.) Chew



Gambar.11(a) Gulma utuh, (b) Daun, (c) Bunga, (d) Akar (Doc. Pribadi)

**Klasifikasi**

Kingdom : Plantae  
 Subkingdom : Tracheobionta  
 Superdivisi : Spermatophyta  
 Divisi : Magnoliophyta  
 Kelas : Magnoliopsida  
 Subkelas : Hamamelididae  
 Ordo : Urticales  
 Famili : Urticaceae  
 Genus : Laportea  
 Spesies :  
*Laportea interrupta* (L.) Chew  
 (Plantamor, 2021f)

**Deskripsi**

Merupakan tanaman herba tahunan. Memiliki akar tunggang. Batang dapat tumbuh tinggi hingga 20-80 cm (Kalpana *et al.*, 2016). Bentuk daun bulat telur dengan ujung sempit dan letaknya berselang seling, tepi daun bergerigi kasar yang dilengkapi dengan rambut-rambut yang menyengat. Bunga muncul di tangkai pendek dan bercabang (Selvam *et al.*, 2016).

12. *Oldenlandia corymbosa* L.



Gambar.12(a) Gulma utuh, (b) daun, (c) bunga, (d) buah, (e)Akar (Doc. Pribadi)

**Klasifikasi**

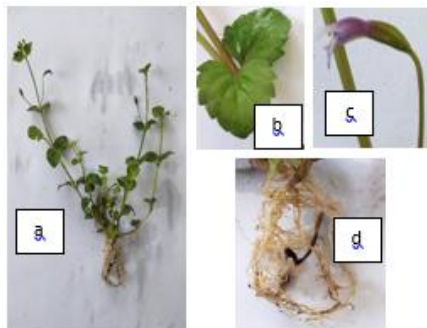
Kingdom : Plantae  
 Subkingdom : Tracheobionta  
 Superdivisi : Spermatophyta  
 Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Magnoliopsida  
 Subkelas : Asteridae  
 Ordo : Rubiales  
 Famili : Rubiaceae  
 Genus : Oldenlandia  
 Spesies :  
*Oldenlandia corymbosa* L  
 (Plantamor, 2021k).

#### Deskripsi

Tanaman herba tahunan yang panjangnya dapat mencapai 50 cm. memiliki akar serabut berwarna putih atau coklat. Batang berbentuk segi empat. Daun berbentuk elips dengan puncak daun lancip dan tangkai daun sangat pendek. Bunga terdapat pada ketiak dengan banyak bunga 2-5. Biji halus dan berwarna coklat gelap (Setyawati *et al.*, 2015).

#### 13. *Lindernia crustacea* (L.) F. Muell



Gambar.13(a) Gulma utuh, (b) Daun,  
 (c) Bunga, (d) Akar  
 (Doc. Pribadi)

#### Klasifikasi

Kingdom : Plantae  
 Subkingdom : Tracheobionta  
 Superdivisi : Spermatophyta  
 Divisi : Magnoliophyta  
 Kelas : Magnoliopsida  
 Subkelas : Asteridae  
 Ordo : Scrophulariales  
 Famili : Scrophulariaceae  
 Genus : Lindernia

Spesies :  
*Lindernia crustacea* (L.) F. Muell  
 (Plantamor, 2021h).

#### Deskripsi

Tanaman ini berakar serabut dengan batang setinggi 10-20 cm dan umumnya batang bercabang. Daun saling berhadapan dan ada yang berbulu maupun tidak, bentuk daun bulat telur. Bunga berkelopak tabung (Ekeke *et al.*, 2020).

#### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pada tanaman cabai yang terdapat di lahan pertanian desa Kawedusan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri ditemukan sebanyak 11 jenis gulma yang berasal dari 8 famili yang berbeda-beda. Dimana 8 famili tersebut ialah Poaceae, Asteraceae, Euphorbiaceae, Amaranthaceae, Capparaceae, Cyperaceae, Portulacaceae dan Urticaceae. Sebelas jenis tersebut diantaranya ialah *Dactyloctenium aegyptium* (L.) Willd, *Eleusine indica* (L.) Gaertn, *Spilanthus acmella* L, *Emilia sonchifolia* (L.) DC, *Euphorbia hirta* L, *Phyllanthus amarus* Schumach. & Thonn, *Amaranthus spinosus* L, *Cleome rutidosperma* DC, *Cyperus rotundus* L, *Portulaca oleracea* L dan *Laportea interrupta* (L.) Chew. Pada tanaman terong ditemukan sebanyak 10 jenis gulma yang berasal dari 8 famili yang berbeda-beda. Delapan famili tersebut ialah Poaceae, Euphorbiaceae, Amaranthaceae, Capparaceae, Asteraceae, Urticaceae, Rubiaceae dan Scrophulariaceae. Sepuluh jenis tersebut diantaranya ialah *Dactyloctenium aegyptium* (L.) Willd, *Eleusine indica* (L.) Gaert, *Euphorbia hirta* L,

*Phyllanthus amarus* Schumach. & Thonn, *Amaranthus spinosus* L, *Cleome rutidosperma* DC, *Emilia sonchifolia* (L.) DC, *Laportea interrupta* (L.) Chew, *Oldenlandia corymbosa* L dan *Lindernia crustacea* (L.) F. Muell.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aryawati, N. P. R., dan Budhi, M. K. S. 2018. Pengaruh Produksi, Luas Lahan, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani dan Alih Fungsi Lahan Provinsi Bali. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. 7 (9): 1918–1952.
- Caton, B. P., Mortimer, M., Hill, J. E., and Johnson, D. E. 2010. A Practical Field Guide to Weeds of Rice in Asia. In International Rice Research Institute (Second Edi). International Rice Research Institute.
- Direktorat Jenderal Holtikultura. 2013. Pedoman Teknis Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Produk Hortikultura Berkelanjutan Tahun 2014. Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Ekeke, C., Ogazie, C. A., and Nichodemus, C. O. 2020. Taxonomic study on *Lindernia* All. (Linderniaceae) from some parts of South Eastern Nigeria. *Notulae Botanicae Horti Agrobotanici Cluj-Napoca*. 12 (2): 301–317.  
<https://doi.org/10.15835/NSB12210657>
- Fauziana, M., and Susandarini, R. 2019. Species Diversity and Potential Use of Asteraceae in Tawangmangu, Karanganyar Regency, Central Java. *Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology*. 04 (01): 18–23.  
<https://doi.org/10.22146/jtbb.36652>
- Ghosh, P., Ghosh, C., Das, S., Das, C., Mandal, S., and Chatterjee, S. 2019. Botanical Description, Phytochemical Constituents and Pharmacological Properties of *Euphorbia hirta* Linn : A Review. *International Journal of Health Science and Research*. 9 (3): 273–286.
- Hikmah, N., dan Dharmono. 2018. Species Diversity of Poaceae in Tabanio Coastal Forest, Takisung District, Tanah Laut Regency. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*. 3 (1): 249–253.
- Imaniasita, V., Liana, T., Krisyetno, dan Pamungkas, D. S. 2020. Identifikasi Keragaman dan Dominansi Gulma pada Lahan Pertanian Kedelai. *Agrotechnology Research Journal*. 4 (1): 11–16.  
<https://doi.org/10.20961/agrotechr.esj.v4i1.36449>
- Jumatang, Tambaru, E., dan Masniawati, A. 2020. Identifikasi Gulma Di Lahan Tanaman Talas Jepang *Colocasia esculenta* L. Schott var. *Antiquorum* Di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Bioma*. 5 (1): 69–78.  
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/bioma>
- Kalpana, B., Devilal, R., Goud, M. S., Shekar, B. C., Sadasivaiah, B., and Rao, N. B. 2016. *Laportea interrupta* (L.) Chew (Urticaceae) – A new distributional record from Central Eastern Ghats, India.

- Journal of Biological Records. 81–85.
- Khamare, Y., Marble, C., Steed, S., and Boyd, N. 2021. Biology and Management of Tasseflower (*Emilia* spp.) in Ornamental Crop Production. Edis. <https://doi.org/10.32473/edis-ep606-2021>
- Koehuan, A. Y., Danong, M. T., and Boro, T. L. 2018. Inventory Species of Weeds of Rice (*Oryza sativa* L) in Oelolok Rice Field Oematamboli Village Lobalain Sub-District Rote Ndao. Jurnal Biotropikal Sains. 15 (2): 25–37.
- Kusumawanti, S., dan Lisarini, E. 2017. Penentu Daya Saing Produk Sayuran (Olericulture) di Pasar Lokal dan Regional (Studi Kasus di Gapoktan Multi Tani Jaya Giri Kabupaten Cianjur). Jurnal Agroscience. 7 (1): 160–166.
- Lelang, M. A., Ceunfin, S., dan Lelang, A. 2019. Karakterisasi Morfologi dan Komponen Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Asal Pulau Timor. Savana Cendana. 4 (01): 17–20. <https://doi.org/10.32938/sc.v4i01.588>
- Lestari, N. A. 2018. Identifikasi Jenis Dan Analisis Vegetasi Tanaman Liar (Gulma) Pada Tanaman Ubi Jalar (*Ipomea batatas* L). Jurnal Agriovet. 1 (1): 109–120.
- Muldiana, S., dan Rosdiana. 2017. Respon Tanaman Terong (*Solanum malongena* L.) terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu yang Berbeda. Prosiding Seminar Nasional 2017 Fakultas Pertanian UMJ “Pertanian Dan Tanaman Herbal Berkelanjutan Di Indonesia,” December 2016. 155–162.
- Mwine, J. T., and Damme, P. Van. 2011. Why do euphorbiaceae tick as medicinal plants? a review of euphorbiaceae family and its medicinal features. Journal of Medicinal Plants Research. 5 (5): 652–662.
- Narendra, K., Swathi, J., Sowjanya, K. M., and Satya, A. K. 2012. Phyllanthus niruri: a review on its ethno botanical, phytochemical and pharmacological profile. Journal of Pharmacy Research. 5 (9): 4681–4691.
- Plantamor. 2021a. Bayam Duri (*Amaranthus spinosus*). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/amaranthus/spinosus>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021b. Carry Me Seed (*Phyllanthus amarus*). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/phyllanthus/amarus>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021c. Egyptian Grass (*Dactyloctenium aegyptium*). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/dactyloctenium/aegyptium>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021d. Fringed Spiderflower (*Cleome rutidosperma*). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/cleome/rutidosperma>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021e. Gelang (*Portulaca oleracea*). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/portulaca/oleracea>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021f. Jelatang Ayam (*Laportea interrupta*). Plantamor.

- <http://plantamor.com/species/info/laportea/interrupta>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021g. Legetan (*Spianthes acmella*). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/spilanthes/acmella>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021h. Malaysian False Pimpernel (*Lindernia crustacea*). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/lindernia/crustacea>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021i. Patikan Kebo (*Euphorbia hirta* L). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/euphorbia/hirta>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021j. Rumput Belulang (*Eleusine indica*). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/eleusine/indica>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021k. Rumput Mutiara (*Oldenlandia corymbosa*). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/oldenlandia/corymbosa>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021l. Teki (*Cyperus rotundus*). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/cyperus/rotundus>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Plantamor. 2021m. Temu Wiyang (*Emilia sonchifolia*). Plantamor. <http://plantamor.com/species/info/emilia/sonchifolia>. Diakses pada 17 Nopember 2021.
- Santosa, E. P., Firdaus, M., dan Novianti, T. 2016. Daya saing Komoditas Hortikultura Negara Berkembang Dan Negara Maju Di Pasar Internasional. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*. 5 (2): 68–86. <https://doi.org/10.29244/jekp.5.2.68-86>
- Selvam, N. T., Surabhi, K., & Acharya, M. 2016. Ethnomedicinal Value of *Laportea interrupta* L. Chew : A Review. *International Journal of Pharma Sciences and Research (IJPSR)*. 7 (5): 245–249. <http://www.ijpsr.info/docs/IJPSR16-07-05-013.pdf>
- Setyawati, T., Narulita, S., Bahri, I. P., and Raharjo, G. T. 2015. A Guide Book to Invasive Plant Species in Indonesia.
- Suryatini, L. 2018. Analisis Keragaman dan Komposisi Gulma Pada Tanaman Padi Sawah (Studi Kasus Subak Tegal Kelurahan Paket Agung Kecamatan Buleleng). *Sains Dan Teknologi*. 7 (1): 77–89.
- Tustiyani, I., Nurjanah, D. R., Maesyaroh, S. S., dan Mutakin, J. 2019. Identifikasi keanekaragaman dan dominansi gulma pada lahan pertanaman jeruk (*Citrus* sp.). *Kultivasi*. 18 (1): 779–783. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v18i1.18933>
- Wijaya, S. K., Putrika, A., Pradana, D. H., dan Sitaresmi. 2017. Inventarisasi Tumbuhan Kawasan Sempadan Di Situ Agathis, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat. *Al-Kaunyah: Journal of Biology*. 10 (1): 17–25.